

Pengaruh *Project Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Metode Penelitian Akuntansi

Anggono^{1*}, Keumala Hayati², Siti Dini³, Munawarah⁴
Politeknik IT&B Medan¹, Universitas Prima Indonesia^{2,3}, Universitas Sumatera Utara⁴
anggono50@gmail.com

Corresponding Author

Diajukan : 14 Juli 2022
Disetujui : 10 Agustus 2022
Dipublikasi : 1 September 2022

ABSTRACT

The problem in this research is low learning outcome of students who studied research method. The purpose of this research was to examine the effect of project based learning on learning outcomes of accounting research method. The research population consisted of 39 students. The sampling technique in this research is simple random sampling, so the research sample is 36 students. The data collection technique used in this research was test. The data analysis technique was paired sample t test. The results of the research proved that project based learning has a positive and significant effect on the learning outcomes of accounting research method, in other words, the higher the implementation of project based learning, the higher the learning outcomes of accounting research methods. In conclusion, project based learning can be used in learning accounting.

Keywords: *Learning Outcome; Project Based Learning; Accounting; Experiment; Research Method*

PENDAHULUAN

Metode penelitian adalah mata kuliah yang wajib ditempuh pada program diploma, sarjana, magister hingga doktor. Mata kuliah metode penelitian tidak jarang dijadikan salah satu syarat untuk kelulusan pada perkuliahan, selain itu mata kuliah metode penelitian merupakan mata kuliah penunjang tugas akhir. Tujuan pengadaaan matakuliah ini adalah mahasiswa mampu melakukan memecahkan masalah akuntansi melalui metode ilmiah. Mahasiswa seyogianya mampu menguasai mata kuliah ini dengan sangat baik agar tugas akhir mahasiswa dapat diselesaikan dengan baik, namun pada realita di lapangan, mahasiswa masih banyak ditemukan masih belum menguasai mata kuliah metode penelitian dengan baik. Hal ini ditemukan pada mahasiswa akuntansi Politeknik XYZ Medan yang memiliki hasil belajar metode penelitian akuntansi yang rendah pada ujian tengah semester tahun akademik 2021/2022.

Tabel 1. Hasil Belajar Ujian Tengah Semester

Tahun	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Nilai > 50	Nilai < 50
2019	Akuntansi	-	-	-
2020	Akuntansi	5	1	4
2021	Akuntansi	39	11	28

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memiliki nilai dibawah 50 pada ujian tengah semester sebanyak 28 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang

memiliki nilai diatas 50 sebanyak 11 mahasiswa. Dengan demikian, hampir 71,8 persen mahasiswa belum paham betul terhadap mata kuliah metode penelitian.

Hasil belajar metode penelitian akuntansi yang rendah adalah wujud pencapaian seorang dosen dalam mengajari mahasiswa. Oleh sebab itu, dosen selalu melakukan perbaikan pembelajaran melalui

berdikusi dengan mahasiswa dan memfasilitasi sumber belajar yang berupa buku bacaan, jurnal dan sebagainya. Namun hal demikian belum berhasil, oleh karena itu, dosen mencoba mengganti cara belajar tradisional dengan *project based learning*. *Project based learning* diduga mampu menyelesaikan permasalahan yang diuraikan sebelumnya. *Project based learning* yang biasa disebut sebagai pembelajaran berbasis proyek merupakan pembelajaran yang dimana mahasiswa merancang sebuah masalah dan menyelesaikannya secara mandiri melalui sebuah proyek mandiri (Ruski & Sholeh, 2019). Tujuan dosen menggunakan *project based learning* agar mahasiswa mendapat pengalaman yang nyata tentang proses penyusunan proposal penelitian. Alasan pemilihan *project based learning* diterapkan pada pembelajaran ini dikarenakan ada keberhasilan penelitian sebelumnya yang menggunakan *project based learning* dalam meningkatkan hasil belajar. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1	Merdekawati et al. (2022)	Eksperimen	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran konvensional dengan <i>project based learning</i> . Hasil belajar yang menggunakan <i>project based learning</i> lebih rendah daripada pembelajaran konvensional karena keterbatasan perangkat pendukung.
2	Bahari et al. (2022)	Penelitian Tindakan Kelas	<i>Project based learning</i> mampu meningkatkan hasil belajar sistem informasi akuntansi. <i>Project based learning</i> mampu meningkatkan karakter, motivasi, dan implementasi ilmu pada dunia nyata.
3	Indrayati et al. (2021)	Penelitian Tindakan Kelas	<i>Project based learning</i> mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa pada mata kuliah sistem informasi akuntansi.
4	Pan et al. (2020)	Kualitatif (Framework)	<i>Project based learning</i> mampu memberikan pengalaman, meningkatkan berpikir kritis, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah serta kemampuan mengkomunikasikan proyek di dunia nyata.

5	Hastuti & Utami (2020)	Penelitian Tindakan Kelas	<i>Project based learning</i> mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan perencanaan bisnis.
			<i>Project based learning</i> mampu meningkatkan fokus, disiplin dan kepemimpinan mahasiswa.
6	Ruski & Sholeh (2019)	Kualitatif (Observasi)	<i>Project based learning</i> mampu memotivasi siswa dan memperbaiki sifat siswa.

Lanjutan tabel 2

No	Nama Peneliti	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
7	Gallego et al. (2018)	Survey	Mahasiswa yang belajar dengan <i>project based learning</i> memiliki performa akademik yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang belajar tanpa menggunakan <i>project based learning</i> .
8	Kizkapan & Bektas, (2017)	Eksperimen	Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran konvensional dengan <i>project based learning</i> .
9	Herawan & Rahayu (2016)	Regresi	Hasil belajar yang menggunakan <i>project based learning</i> lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional.
			<i>Project based learning</i> mampu meningkatkan hasil belajar akuntansi baik secara kognitif maupun psikomotorik.
10	Wirawan & Radianto, (2013)	Kualitatif (Observasi)	<i>Project based learning</i> mampu meningkatkan kemampuan akuntansi manajemen mahasiswa.
			<i>Project based learning</i> dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi.

Dari tabel diatas, dari 10 jurnal yang dianalisis terdapat delapan penelitian yang mengatakan bahwa penerapan *project based learning* mampu meningkat hasil belajar baik secara kognitif, psikomotorik maupun afektif. Namun ada dua jurnal yang menggunakan eksperimen memiliki hasil yang bertentangan, penelitian Merdekawati et al. (2022) mengatakan bahwa hasil belajar yang menggunakan *project based learning* lebih rendah daripada pembelajaran konvensional, sedangkan Kizkapan & Bektas (2017) menyimpulkan bahwa hasil belajar yang menggunakan *project based learning* lebih tinggi daripada pembelajaran konvensional. Selain itu, Merdekawati et al. (2022) menyarankan penerapan *project based learning* harus difasilitasi dengan lengkap agar tidak gagal. Dari uraian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

pengaruh *project based learning* terhadap hasil belajar metodologi penelitian akuntansi karena untuk memperbaiki hasil belajar metodologi penelitian akuntansi dan untuk mengkonfirmasi teori dan penelitian terdahulu.

STUDI LITERATUR

Hasil belajar adalah nilai mahasiswa setelah melalui pembelajaran yang di dalam kelas (Susetyo, 2015). Tujuan hasil belajar adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemahiran mahasiswa setelah mendapatkan pembelajaran didalam kelas (Susetyo,2015). Hasil belajar dapat berupa kognitif, psikomotorik dan afektif (Arikunto,2012). Pada penelitian ini menggunakan hasil belajar kognitif sesuai dengan teori Taksonomi Bloom Revisi Anderson. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 1
Domain Kognitif Taksonomi Bloom



Gambar dikutip dari Zhou & Brown (2017)

Dari gambar diatas, teori Taksonomi Bloom Revisi Anderson menjelaskan bahwa sebelum sampai dengan proses *Creating* (menciptakan) harus terlebih dahulu mendahului proses *remembering*, *understanding*, *applying*, *analyzing* dan *evaluating*. Jadi hasil belajar yang diukur pada penelitian ini adalah hasil belajar yang diajarkan dengan *project based learning* yang keluarannya berupa proposal penelitian. Indikator yang digunakan pada hasil belajar *creating* menurut Susetyo (2015) yaitu sebagai berikut: (1) Mendesain; (2) Membangun; (3) Menghasilkan; (4) Memperbaharui; (5) Menggubah; (6) Memperindah; (7) Memodifikasi; (8) Memperkuat dan sebagainya.

Project based learning adalah cara belajar yang melibatkan mahasiswa untuk mendesain dan menampilkan produk atau proyek untuk mengatasi masalah yang dihadapi pada dunia nyata (Herawan & Rahayu,2016). Tujuan pembelajaran project based learning agar mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari dikelas dalam dunia praktik kerja, sedangkan manfaat pembelajaran *project based learning* agar mendapatkan pengalaman belajar dari dunia kerja (Pan et al., 2020).

Penerapan *project based learning* di dalam akuntansi sudah pernah dilakukan oleh Indrayati et al.(2021) dengan cara memberikan tugas atau mendesain sebuah proyek yang berhubungan dengan matakuliah akuntansi agar dapat merapkan teori akuntansi yang telah dipelajari kedalam praktik dunia kerja, sehingga langkah – langkah

pembelajaran *project based learning* menurut Fathurrohman (2015) terdiri dari beberapa yaitu: (1) Penentuan tema proposal penelitian; (2) Perancangan langkah – langkah penyelesaian proposal penelitian; (3) Penyusunan jadwal pelaksanaan penyelesaian proposal penelitian; (4) Penyelesaian proposal penelitian dengan bimbingan dosen; (5) Presentasi proposal penelitian; (6) Evaluasi hasil proposal penelitian.

Setiap penerapan model pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, begitu juga dengan *project based learning*. Kelebihan model pembelajaran *project based learning* menurut Dewi (2022) ada beberapa yaitu: (1) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi mahasiswa; (2) Meningkatkan kemampuan berkolaborasi dalam pemecahan masalah; (3) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan sebagainya, sedangkan menurut Dewi (2022) kelemahan *project based learning* terdapat dua yaitu: (1) Sangat tergantung keberhasilannya pada fasilitator dan (2) sangat memerlukan waktu yang banyak dalam penerapan pembelajaran ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah pre-ekperimen dengan desain penelitian *one group pre-test post-test*. Menurut Sugiyono (2018) desain penelitian *one group pre-test post-test* terdiri dari *pre-test*, perlakuan dan *post-test*. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel dibawah ini.

Tabel 3
Desain Eksperimen

Pre-Test (Sebelum)	Perlakuan	Post-Test (Sesudah)
H ₁	X	H ₂

Keterangan:

H₁ = Hasil Belajar Sebelum Diterapkan *Project Based Learning*

X = Penerapan *Project Based Learning*

H₂ = Hasil Belajar Sesudah Diterapkan *Project Based Learning*

Populasi penelitian ini berjumlah 39 mahasiswa. Jumlah sampel penelitian sebanyak 36 mahasiswa yang diambil secara acak melalui teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar. Teknik analisis data terdiri dari statistik deskriptif, uji pra-syarat berupa uji normalitas serta pengujian hipotesis berupa uji t.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian terdiri dari statistik deskriptif, hasil uji normalitas dan hasil pengujian hipotesis. Untuk hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pre-Test	36	25.00	70.00	44.3611	12.44910	154.980
Post-Test	36	35.00	90.00	67.3056	14.02614	196.733
Valid N (listwise)	36					

Dari tabel diatas, sampel penelitian terdiri dari 36 mahasiswa. Sebelum perlakuan *project based learning*, hasil belajar metodologi penelitian akuntansi memiliki rata-rata sebesar 44.461, dengan nilai minimum sebesar 25 dan nilai maksimum sebesar 70, sedangkan simpangan baku sebesar 12.44910 serta varians sebesar 154.980. Sesudah perlakuan *project based learning*, hasil belajar metodologi penelitian akuntansi memiliki rata-rata sebesar 67.3056, selanjutnya nilai minimum yang diperoleh mahasiswa sebesar 35, sedangkan nilai maksimum sebesar 90, kemudian standar deviasi sebesar 14.02614 dan varians sebesar 196.733. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sesudah perlakuan *project based learning*, hasil belajar metodologi penelitian akuntansi mahasiswa mengalami peningkatan. Setelah dilakukan perhitungan statistik deskriptif, maka selanjutnya dilanjutkan pada uji normalitas, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel selanjutnya.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	0.945	36	0.073
Post-Test	0.963	36	0.262

Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai sig. *Pre-Test* sebesar 0.073 lebih tinggi dari 0.05, hal ini berarti data hasil belajar *Pre-Test* memiliki distribusi normal. Selanjutnya, nilai sig. *Post-Test* sebesar 0.262 lebih tinggi dari 0.05, hal ini berarti data hasil belajar *Post-Test* memiliki distribusi normal. Dengan demikian, *Pre-Test* dan *Post-Test* memiliki data berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 6
Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t	t	df	Sig. (2-tailed)
Post-Test - Pre-Test	8.863	35	0.000

Dari tabel diatas, hasil uji t memperlihatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 lebih rendah dari 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *project based learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar metodologi penelitian akuntansi serta terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar metodologi penelitian akuntansi sebelum penerapan *project based learning* dengan sesudah penerapan *project based learning*.

PEMBAHASAN

Project based learning berpengaruh positif terhadap hasil belajar metodologi penelitian akuntansi dikarenakan mahasiswa langsung mengalami pengalaman menyusun proposal penelitian akuntansi dan menerapkan teori-teori yang didapatkan dikelas kedalam proposal penelitian, sehingga proses pembelajaran menjadi bermakna dan berkesan kepada mahasiswa. Hasil penelitian terdahulu juga menyimpulkan hal yang sama yaitu semakin tinggi penerapan *project based learning*, semakin tinggi hasil belajar (Bahari et al., 2022; Hastuti & Utami, 2020; Herawan & Rahayu, 2016; Indrayati et al., 2021; Kizkapan & Bektas, 2017; Wirawan & Radianto, 2013).

Hasil penelitian ini betolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kizkapan & Bektas (2017) dan Merdekawati et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran konvensional dengan *project based learning*. Penyebab tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran konvensional dengan *project based learning* karena pada penelitian Merdekawati et al. (2022) terdapat kendala fasilitas sehingga pembelajaran *project based learning* tidak terlaksana dengan baik, begitu juga dengan hasil penelitian Kizkapan & Bektas (2017) yang menyampaikan bahwa tenaga pengajar belum mampu menggunakan *project based learning* dengan baik. Pada penelitian ini tidak terjadi demikian karena tim peneliti memiliki pengalaman dalam menerapkan *project based learning* serta dilengkapi fasilitas yang memadai, sehingga hasil belajar metode penelitian sebelum diterapkan *project based learning* memiliki perbedaan yang tinggi bila dibandingkan dengan sesudah diterapkan *project based learning*.

Project based learning juga memicu aktivitas belajar yang kondusif karena mahasiswa termotivasi dan berminat untuk menerapkan ilmu akuntansi yang dipelajari, sehingga mahasiswa meningkatkan aktivitas belajarnya. Hal ini dibuktikan terjadinya diskusi di luar kelas antar mahasiswa yang saling berbagi ilmu, dan pengalaman dalam menyelesaikan tugas proposal penelitian. Hasil pembuktian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *project based learning* meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam melakukan pembelajaran sebab mahasiswa antusias dalam menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari diperkuliahan (Bahari et al., 2022; Herawan & Rahayu, 2016; Ruski & Sholeh, 2019).

Project based learning juga meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis mahasiswa. Hal ini terlihat pada mahasiswa ketika diobservasi, mahasiswa mampu memunculkan ide-ide yang unik dalam memecahkan masalah akuntansi pada perusahaan. Sebagai ilustrasinya, mahasiswa menggunakan metode *Just in Time* dalam mengkurangi biaya keamanan gudang dan harga pokok penjualan, selanjutnya mahasiswa mengembangkan perangkat lunak kasir untuk meningkatkan efisien pelaporan akuntansi pada perusahaan mikro dan sebagainya. Hal ini juga ditemukan pada penelitian Pan et al. (2020) bahwa mahasiswa akan terlatih kemampuan pemecahan masalah dan berpikir kritis jika diberikan sebuah proyek dalam pembelajaran, demikian juga Dewi (2022) yang menyampaikan bahwa kelebihan *project based learning* yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir, komunikasi dan kolaborasi terbukti kebenarannya.

Penerapan *Project based learning* juga tidak luput dari kelemahan. Pertama, *project based learning* memerlukan waktu yang sangat lama ketika diimplementasikan. Hal ini diperlihatkan pada observasi, mahasiswa membutuhkan waktu yang lama dalam menyusun proposal penelitian, bahwa tidak jarang beberapa mahasiswa telat mengumpulkan proposal penelitian. Dengan demikian, pernyataan Dewi (2022) tentang *project based learning* memerlukan waktu yang memadai terbukti kebenarannya. Kedua, *project based learning* sangat tergantung pada dosen sebagai fasilitator dalam pembelajaran, jika fasilitas yang didapatkan mahasiswa tidak memadai, maka dampaknya akan berakibat kepada kualitas proyek yang dikerjakan mahasiswa. Dengan demikian, pernyataan Dewi (2022) tentang *project based learning* memerlukan fasilitator yang baik terbukti kebenarannya. Ketiga, *project based learning* sangat membutuhkan bimbingan dosen yang memadai agar kualitas proyek yang dihasilkan mahasiswa memuaskan. Keempat, *project based learning* memerlukan biaya yang besar dalam mendanai proyek, sebagai contoh mahasiswa memerlukan biaya internet, biaya

fotocopy, biaya mencetak dan sebagainya, tidak jarang banyak mahasiswa mengeluh. Kelima, *project based learning* sangat tergantung kepada karakter dan sikap mahasiswa, sebagai contoh jika mahasiswa mudah putus asa, maka pembelajaran ini tidak akan berhasil.

Penelitian ini sudah diusahakan seteliti mungkin dalam pelaksanaannya namun setiap penelitian pasti memiliki keterbatasan-keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya mampu menjelaskan pengaruh *project based learning* terhadap hasil belajar metodologi penelitian akuntansi, sehingga masih banyak variabel yang mempengaruhi hasil belajar metodologi penelitian seperti waktu belajar, gaya belajar dan kepribadian mahasiswa. Kedua, waktu penelitian yang terbatas dimana mahasiswa pada Politeknik XYZ merupakan mahasiswa paruh waktu, sehingga observasi hanya dapat dilakukan pada malam hari. Ketiga, penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian, sehingga kesimpulan dari penelitian ini mungkin akan berbeda jika diterapkan pada populasi yang berbeda sebab manusia merupakan makhluk yang dinamis.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah *project based learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar metode penelitian akuntansi, dengan kata lain semakin tinggi penerapan *project based learning*, maka semakin tinggi hasil belajar metode penelitian akuntansi mahasiswa. Dengan demikian, *project based learning* dapat diterapkan pada pembelajaran akuntansi. Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah menambahkan variabel waktu penelitian karena diduga akan ada perbedaan hasil penelitian *project based learning* terhadap hasil belajar antara mahasiswa yang belajar waktu penuh (*Full Time*) dengan paruh waktu, selanjutnya peneliti di masa depan dapat menambahkan variabel gaya belajar karena diduga bahwa tidak semua mahasiswa sesuai dengan *project based learning*, kemudian variabel kepribadian mahasiswa dapat diteliti di penelitian selanjutnya karena diduga bahwa kepribadian mahasiswa juga berkontribusi dalam keberhasilan *project based learning* dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan desain eksperimen *factorial design* dalam menguji beberapa variabel yang disebutkan sebelumnya.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2012). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Bahari, A., Azmi, W., & Anshar, A. L. (2022). Effect of Project-Based Learning Model on Student's Performance at Accounting Information System Course. *Proceedings of the 4th International Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2021)*, 650, 108–113. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220303.021>
- Dewi, M. R. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Project-based Learning untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka. *Ejournal UPI*, 19(2), 213–226.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model - Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Ar-Ruzz Media.
- Gallego, A. C., Anes, J. A. D., Atoche, T. D., Borreguero, J. H., & Gavira, R. L. (2018). The Effectiveness of The Project-Based Learning (PrjBL) Approach in Undergraduate Accounting Education. *EDUCADE - Revista de Educación En Contabilidad, Finanzas y Administración de Empresas*, 9, 659–683. <https://doi.org/10.12795/educade.2018.i09.05>

- Hastuti, I., & Utami, I. W. (2020). Business Training Development Model Through Project Based Learning On Students. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 2020(2), 325–329. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Herawan, H. E., & Rahayu, L. (2016). Pengaruh Aktivitas Belajar Siswa Dalam Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Saintifik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran AkuntansiRahayu2. *Educonomic*, 04(01), 18–29.
- Indrayati, Rahmat, B., Mulyono, I., & Slamet. (2021). An Innovative Learning In Accounting Information System Course Using Discovery Learning And Project Based Learning At State Polytechnic Of Malang Indonesia. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 18(4), 6958–6970.
- Kizkapan, O., & Bektas, O. (2017). The Effect of Project Based Learning on Seventh Grade Students Academic Achievement. *International Journal of Instruction*, 10(1), 37–54. http://www.e-iji.net/dosyalar/iji_2017_1_3.pdf
- Merdekawati, K., Ngilmi, U. M., & Arlianty, W. N. (2022). The Effect of Online Project Based Learning on Students' Character. *International Journal of Chemistry Education Research*, 6(April 2020), 11–15. <https://doi.org/10.20885/ijcer.vol6.iss1.art2>
- Pan, G., Seow, P. S., Shankaraman, V., & Koh, K. (2020). Essence of Partnership Management in Project-Based Learning: Insights from A University's Global Project Programme. *Journal of International Education in Business*, 14(2), 297–319. <https://doi.org/10.1108/JIEB-04-2020-0031>
- Ruski, R., & Sholeh, Y. (2019). Pembelajaran Project Based Learning Dengan Menggunakan Sosial Media You Tube Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 3(2), 151. <https://doi.org/10.29408/jpek.v3i2.1667>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Susetyo, B. (2015). *Prosedur Penyusunan Dan Analisis Tes Untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. PT Refika Aditama.
- Wirawan, A., & Radianto. (2013). Using Project-Based Learning (PBL) in Management Accounting Course: Lesson and Reflection From Entrepreneurship Education. *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 9(9), 1186–1193. https://www.academia.edu/download/37429745/JMAA_2013.9.pdf#page=50
- Zhou, M., & Brown, D. (2017). Educational Learning Theory. In *Instructional Design: International Perspectives I*. <https://doi.org/10.4324/9780203062920-11>